



Edu-Tourism Berbasis IPTEK

SMA



Pengabdian Masyarakat
2024

MODUL *EDU-TOURISM* SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Tujuan

1. Siswa mampu memahami konsep pariwisata dan *Edu-Tourism*
2. Siswa mampu memahami peran pariwisata pada pendidikan
3. Siswa mampu mengimplementasikan kegiatan *Edu-Tourism*
4. Siswa mampu memahami aktivitas *Edu-Tourism*.

1. Pengenalan Pariwisata

Pariwisata adalah aktivitas perjalanan sementara dari satu tempat ke tempat lain, baik secara individu maupun dalam kelompok, dengan tujuan mencapai keseimbangan dan kebahagiaan dalam berbagai aspek, seperti dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu pengetahuan. Definisi ini mencakup ide bahwa pariwisata melibatkan perpindahan seseorang dari tempat tinggalnya menuju destinasi lain untuk sementara waktu. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009, pariwisata memiliki tujuan yang luas, termasuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, penghapusan kemiskinan, penanggulangan pengangguran, pelestarian alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, memperkuat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkokoh jati diri dan kesatuan bangsa, serta mempererat persahabatan antarnegara (Mafruhah, Suhardjanto, & Mulyani, 2021).

Salah satu wilayah di Jawa Timur yang terkenal dengan daya tarik ekowisatanya saat ini adalah Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten ini dikenal memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, yang sebagian besar dapat diatributkan pada letak geografisnya di ujung timur Pulau Jawa, memberikan julukan khusus, yaitu "*Sunrise of Java*." Keberadaan Kabupaten Banyuwangi yang berdekatan dengan Pulau Bali juga menjadi salah satu faktor penting yang meningkatkan jumlah kunjungan wisata. Banyak wisatawan yang menggunakan jalur darat memilih untuk singgah di Kabupaten Banyuwangi, mengingat letaknya yang strategis (Fairuza, 2017).

Dengan munculnya berbagai objek pariwisata baru dan keberhasilan kebijakan pembangunan sektor pariwisata, Banyuwangi kini dikenal sebagai destinasi pariwisata global. Prestasi tersebut terbukti melalui kemenangan Kabupaten Banyuwangi dalam ajang *United Nations World Tourism Organization (UNWTO) Awards for Excellence and Innovation in Tourism* ke-11, di mana Banyuwangi berhasil meraih juara pertama dalam kategori Inovasi Kebijakan Publik. Saat ini, Kabupaten Banyuwangi tidak hanya dianggap sebagai tempat singgah bagi

wisatawan yang menuju Bali. Namun, Banyuwangi sudah menjadi tujuan wisata yang diminati oleh banyak orang (Fairuza, 2017).

Edu-Tourism adalah konsep pariwisata yang menggabungkan elemen pendidikan dan pariwisata (Sunarjo, Siswanto, & Ilmiani, 2021). Tujuan utama dari *Edu-Tourism* adalah 45 memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya, sejarah, lingkungan alam, dan aspek lain yang relevan dengan destinasi yang mereka kunjungi (Budiman, Hufad, & Purnomo, 2022). *Edu-Tourism* berfokus pada pendidikan informal, di mana berguna untuk belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekitar (Wijayanti, 2019). Salah satu faktor yang mendorong munculnya konsep edukasi wisata adalah rasa jenuh terhadap metode pembelajaran dalam ruangan yang kaku dan formal. Bentuk kegiatan edukasi wisata biasanya meliputi, belajar sejarah, belajar seni dan budaya, belajar bahasa, kunjungan ke wisata alam maupun budaya. Edukasi wisata berperan sebagai sarana peningkatan standar, sehingga program edukasi wisata dapat menjadi agenda rutin, sebagai bagian dari kurikulum di sekolah atau merupakan kegiatan ekstrakurikuler (Logayah, Ruhimat, & Arrasyid, 2021). Program *Edu-Tourism* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam industri pariwisata, dengan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan, siswa dapat memiliki peluang kerja di berbagai sektor pariwisata sesuai dengan minat dan bakatnya. Sehingga, dapat menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nasruddin, Normelani, & Rosalina, 2019)

2. Peran Pariwisata pada Sekolah

Pendidikan adalah sebuah proses dan usaha yang terencana dalam mewujudkan sumber daya manusia yang terampil dan berbudi pekerti luhur. Dalam menjalankan fungsi pendidikan harus didukung dengan fasilitas dan tenaga pendidik yang profesional. Pendidikan dan pariwisata merupakan dua hal yang berbeda namun memiliki hubungan erat satu sama lain. Dalam pengembangan pariwisata tidak dapat dipungkiri peran guru sangatlah penting, sehingga sekarang ini banyak dilakukan pelatihan dasar SDM kepariwisataan bagi guru.

Guru memiliki peranan penting dalam pengembangan pariwisata, dimana melalui guru segala informasi tentang pariwisata dapat disampaikan kepada siswanya. Seorang guru harus melakukan riset yang diperoleh melalui kunjungan wisata ataupun informasi dari kolega kemudian dapat diketahui ke arah mana pariwisata ini akan dikembangkan. Guru juga dapat

mensosialisasikan obyek-obyek wisata yang pernah dikunjungi kepada siswa dan komunitas mereka, bahkan sekarang ini guru juga dapat menggunakan media sosial sebagai media penyampaian informasi tentang pariwisata.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi revolusi industri 4.0 pengembangan pariwisata akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi, upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan serta akan berdampak pada kehidupan sosial budaya masyarakat khususnya masyarakat lokal. Dengan demikian maka pengembangan pariwisata harus didasarkan pada kriteria berkelanjutan yang artinya pengembangan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang. Oleh karena itu peran guru dan siswa di sekolah sangat diperlukan dalam pengembangan pariwisata.

3. Aktivitas *Edu-Tourism*

Edu-Tourism mempunyai karakteristik yang berbeda dengan kegiatan wisata lain. Menurut Yuan (2003) Kegiatan *edu-tourism* bervariasi, dimulai dari mengenal sekolah, adat istiadat, belajar bahasa, sampai dengan kegiatan seminar dan penelitian. Jafari & Ritchie (1981) mengemukakan aktivitas *edu-tourism* meliputi; konferensi, penelitian, pertukaran pelajar nasional dan internasional, kunjungan sekolah, sekolah bahasa, dan wisata studi, yang diorganisasi baik secara formal maupun nonformal, dengan tujuan wisata alam maupun buatan. Sedangkan Cohen (2008) mengemukakan aktivitas *edu-tourism*, meliputi pembelajaran tentang sejarah, geografi, bahasa, agama, dan budaya, melalui kunjungan situs penting, keterlibatan dalam penelitian, maupun konferensi. Tujuan utama *edu-tourism* yakni pendidikan dan penelitian, sehingga sekolah dan situs sejarah menjadi destinasi utama dalam wisata edukasi (STP ARS Interational Bandung, 2017).

4. Kegiatan

Program ini berdasarkan kurikulum *Department of Education Educational Programs & Services Branch*. Siswa dibuat sadar akan potensi manfaat sosial dan ekonomi. Penekanan ditempatkan pada Pariwisata. Kombinasi prinsip dan visi bisnis yang baik ditunjukkan (Department of Education New Brunswick, 2005). Program *Edu-Tourism* untuk siswa Sekolah Mengah Atas (SMA) di Banyuwangi dirancang untuk mengajak mereka menjelajahi keindahan serta keunikan budaya dan alam lokal. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang kegiatan yang dapat dilakukan:

No	Tujuan Program	Materi	Kegiatan	Evaluasi
1	Dapat mengidentifikasi apa itu perhotelan dan pariwisata dan mengapa itu adalah industri terbesar di dunia Dapat menguraikan sejarah industri perhotelan dan pariwisata	Modul 1: Pengantar Industri Perhotelan dan Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">Siswa melakukan <i>brainstorming</i> istilah yang berkaitan dengan industri perhotelan dan pariwisata dan menjawab serangkaian pertanyaan tentang industri pariwisata.Guru merumuskan pertanyaan dari informasi Peta Perjalanan Siswa.Siswa mengunjungi bisnis lokal yang berkaitan dengan industri perhotelan dan pariwisata. Saat berkunjung, mereka harus mempraktikkan tata krama,	<ul style="list-style-type: none">Siswa merekam dan berbagi tanggapan mereka menggunakan flip chart, atau proyektor.Siswa membuat teka-teki atau permainan pencarian kata menggunakan istilah terkait pariwisata yang telah mereka pikirkan.Siswa merumuskan definisi perhotelan dan pariwisata mereka dan menyerahkan laporan tertulis, yang mencerminkan apa arti perhotelan dan pariwisata bagi anggota komunitas mereka.

No	Tujuan Program	Materi	Kegiatan	Evaluasi
			<p>kepribadian, sikap dan sopan santun.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru merencanakan kegiatan di mana siswa akan menjadi tamu dan mengalami keramahtamahan yang sesungguhnya. Guru menugaskan tim siswa untuk mengeksplorasi <i>timeline</i> penginapan, perjalanan atau makanan dan minuman sepanjang usia. 	<ul style="list-style-type: none"> Guru meninjau tanggapan yang benar atas pertanyaan dan/atau meminta siswa mengirimkan jawaban secara individu atau berpasangan. Guru menyelenggarakan kegiatan di kelas, seperti sarapan atau kegiatan terkait keramahtamahan lainnya, mengundang siswa sebagai tamu. Setelah siswa menikmati kegiatan ini, mereka akan menulis surat terima kasih. Siswa membuat <i>timeline</i> untuk salah satu dari delapan sektor industri
2	Dapat mengidentifikasi wisata lokal	Modul 2: Mengidentifikasi Pariwisata yang Berkaitan dengan Wilayah Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengidentifikasi tempat menarik di komunitas mereka sendiri. Siswa mengidentifikasi landmark di komunitas mereka 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa akan membuat brosur, tatakan atau format visual lainnya untuk mempromosikan pariwisata lokal.

No	Tujuan Program	Materi	Kegiatan	Evaluasi
			<p>dan meneliti latar belakang atau sejarah mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengundang seorang tamu untuk berdiskusi tentang pariwisata dan sejarah setempat. • Guru mendampingi siswa dalam kunjungan ke beberapa tempat wisata untuk berbicara dengan walikota dan menandatangani buku tamu. • Siswa menggunakan peta area lokal mereka dan mengidentifikasi tempat-tempat menarik di sana. • Sekelompok siswa berpartisipasi dalam acara berjangka waktu di mana informasi pariwisata tertentu dikumpulkan, dan siswa diminta untuk check-in di berbagai titik di sepanjang rute. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa akan menggunakan peta provinsi untuk mengilustrasikan semua jalan raya/rute di provinsi yang menuju ke komunitas mereka. • Siswa menyelesaikan tugas “Apa yang Anda Ketahui Tentang Komunitas Anda”. • Siswa menyiapkan presentasi PowerPoint yang mempromosikan pariwisata di komunitas mereka. Ini harus memiliki minimal 10 slide.

No	Tujuan Program	Materi	Kegiatan	Evaluasi
3	Dapat mengidentifikasi pariwisata provinsi, dapat mengkategorikan atraksi, pemandangan dan acara yang mewakili setiap provinsi	Modul 3: Mengidentifikasi Pariwisata yang Berkaitan dengan Wilayah Indonesia 2	<ul style="list-style-type: none"> Guru menggunakan peta provinsi untuk mengidentifikasi lokasi berbagai landmark dan atraksi utama. Siswa melacak pemandangan di peta provinsi dan mengidentifikasi kota-kota besar dan kota-kota di sepanjang jalan. Siswa meneliti fakta provinsi: populasi, lambang, iklim, dll. Guru dapat memanfaatkan atraksi, pemandangan, dan acara lokal atau dapat memilih untuk menugaskan proyek penelitian untuk masing-masing provinsi yang ada indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mintalah siswa mengidentifikasi berbagai aspek geografis Berikan siswa lembar kerja berdasarkan berbagai konsep geografis dan tindak lanjuti dengan tes pemahaman. Siswa akan diminta untuk menyiapkan presentasi (PowerPoint atau tertulis) di salah satu drive pemandangan. Jelaskan atraksi, komunitas, acara, dll. Siswa menyelesaikan tugas “Apa yang Anda Ketahui tentang Sumatera” Siswa mempresentasikan laporan tertulis yang menguraikan hasil penelitian mereka tentang "Fakta setiap provinsi Indonesia". Guru akan mengelola Tes Unit berdasarkan informasi dari unit ini.

No	Tujuan Program	Materi	Kegiatan	Evaluasi
4	<p>memahami dampak dari strategi pemasaran:</p> <p>Definisi pemasaran, Prinsip pemasaran, Segmentasi, Target grup, Bauran Pemasaran, Komunikasi Pemasaran Terpadu</p> <p>memahami dan mengidentifikasi tren perubahan dalam Industri Perhotelan dan Pariwisata</p> <p>memahami peran teknologi dalam Industri Perhotelan dan Pariwisata</p>	Modul 4: Menunjukkan pemahaman tentang strategi pemasaran, tren dan teknologi yang berkaitan dengan perhotelan dan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan buku teks yang direkomendasikan, guru menjelaskan definisi pemasaran, prinsip-prinsip pemasaran dan bauran pemasaran. • Siswa membuat biografi satu halaman tentang perintis pemasaran terkenal, dengan mengacu pada Industri Perhotelan dan Pariwisata. • Siswa membuat daftar slogan yang mereka dengar di radio atau lihat di televisi yang menggambarkan beberapa aspek pemasaran pariwisata. • Siswa mengidentifikasi karakteristik pemasaran yang terkait dengan slogan yang digunakan oleh berbagai industri pariwisata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membedakan empat cara memasarkan produk berdasarkan iklan. • Siswa menciptakan cara untuk memasarkan aspek pariwisata dalam komunitas mereka sendiri. Penekanannya adalah pada bauran pemasaran. Misalnya, restoran, konstruksi baru, tur jalan kaki, dan/atau ide yang dihasilkan siswa. • Siswa membuat suvenir yang dapat dipasarkan untuk wisatawan yang berkunjung. • Siswa membandingkan dan membedakan iklan di surat kabar dan majalah lokal, dengan menekankan segmentasi pasar dan lokasi di dalam surat kabar atau majalah.

No	Tujuan Program	Materi	Kegiatan	Evaluasi
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengembangkan iklan dan/atau slogan unik yang menggambarkan fitur pariwisata lokal. Siswa mengidentifikasi tren saat ini, membuat lembar memo kliping koran berdasarkan Industri. Siswa secara singkat meringkas kliping koran untuk mengidentifikasi tren terkini di industri. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menghasilkan lembar memo lengkap dengan kliping dan deskripsi singkat dari setiap artikel. Guru akan menetapkan kriteria untuk proyek selesai.
5	Identifikasi delapan sektor Industri Perhotelan dan Pariwisata: - Akomodasi - Rekreasi Wisata Petualangan - Atraksi	Modul 5: Mengidentifikasi delapan sektor perdagangan perhotelan dan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengembangkan presentasi berdasarkan delapan sektor. Guru mengundang pembicara tamu dari komunitas yang mewakili delapan sektor. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang disiapkan oleh guru, berkaitan dengan delapan sektor. Siswa menyelesaikan lembar ulasan dan refleksi, memvalidasi dan menilai pengalaman tamasya atau di luar lokasi mereka.

No	Tujuan Program	Materi	Kegiatan	Evaluasi
	<ul style="list-style-type: none"> - Acara dan Konferensi - Makanan dan Minuman - Jasa Pariwisata - Transportasi - Perdagangan Perjalanan 		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengatur tur untuk memasukkan delapan sektor. • Saat merencanakan ekskursi atau aktivitas di luar lokasi, siswa menyiapkan dan mempresentasikan proposal yang menunjukkan pentingnya dan relevansi aktivitas tersebut. • Siswa menggunakan Internet untuk meneliti kategori, definisi, tren, dan peluang karier untuk setiap sektor. • Siswa merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan perjalanan virtual atau realistis mini atau besar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk meneliti dan mengembangkan presentasi kreatif, brosur atau pamflet di salah satu dari delapan sektor. Penekanan pada karya siswa harus didasarkan pada informasi konten. • Siswa meneliti tujuan di Indonesia dan membuat rencana perjalanan yang mencakup tujuan perjalanan, moda transportasi, lama perjalanan, biaya, akomodasi, makanan dan minuman, serta konsep terkait perjalanan lainnya.

Kegiatan yang akan dilaksanakan di Banyuwangi SMAN 1 Genteng

Tema Kegiatan: Jejak Kreativitas dalam Promosi Wisata Banyuwangi

Mengajak siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam merancang kampanye promosi wisata Banyuwangi, dengan harapan dapat membentuk pandangan yang baik dan menginspirasi ekspresi kreatif yang berkelanjutan.

Tujuan Kegiatan:

1. Mendorong siswa untuk mengasah keterampilan kreatif mereka melalui perancangan kampanye promosi yang inovatif dan menarik.
2. Mendorong kesadaran siswa terhadap pentingnya pelestarian lingkungan melalui kampanye yang mendukung pariwisata berkelanjutan.
3. Memberikan latihan dan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan presentasi siswa, mempersiapkan mereka untuk berbicara di depan umum secara percaya diri.

Lokasi dan Waktu:

Lokasi: Ruang kelas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Genteng

Waktu: Rabu, 31 Januari 2024, Pukul 07.00 – 10.00

Perlengkapan dan Peralatan:

Untuk 8 Kelompok

Alat dan Bahan	Frekuensi
Karton putih	9
Spidol warna	8
Spidol hitam	8

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, A., Hufad, A., & Purnomo, P. (2022). Development of Campus Potential-Based Integration Education Tourism Model. *Proceedings of the 4th International Conference on Arts and Design Education (ICADE 2021)*.
- Department of Education New Brunswick. (2005). *Hospitality and Tourism 110*.
- Fairuza, M. (2017). Kolaborasi antar Stakeholder dalam Pembangunan Inklusif pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi). *Journal UNAIR*.
- Jafari, J., & Ritchie, J. R. B. (1981). Toward a Framework for Tourism Education: Problems and Prospects. *Annals of Tourism Research*, 8(1), 13–34.
- Logayah, D. S., Ruhimat, M., & Arrasyid, R. (2021). Community education in developing edutourism values in Geopark Ciletuh. In *Promoting Creative Tourism: Current Issues in Tourims Research* (p. 7). Routledge.
- Mafruhah, I., Suhardjanto, D., & Mulyani, N. S. (2021). *Strategi Pengembangan Pariwisata*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Mia Fairuza. (2017). Kolaborasi antar *Stakeholder* dalam Pembangunan Inklusif pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi). *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 5 (3). pp. 1-13. ISSN 2303 – 3411.
- Nasruddin, N., Normelani, E., & Rosalina, K. (2019). Strategy for the Development of Kampung Sasirangan as Edutourism Village. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 1-52.
- STP ARS Interational Bandung. (2017). *Buku Panduan Wisata Edukasi Kampung Tulip*.
- Sunarjo, W. A., Siswanto, V. A., & Ilmiani, A. (2021). Video Teaser Batik *Edu-Tourism* Sebagai Promosi Iconic Pariwisata Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*.
- Wijayanti, A. (2019). *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi di Yogyakarta*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.